

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian sebagaimana telah dipaparkan pada bagian terdahulu secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola asuh orang tua tunggal yang digunakan dalam mendidik, mengasuh, dan membimbing anak pada siswa SMP Negeri 4 Subang. Sangat beragam yaitu pola asuh demokratis, otoriter, memanjakan dan permisif, hal tersebut didukung dengan hasil penelitian sebesar 40,90% orang tua tunggal menggunakan pola asuh Demokratis, 27,28% menggunakan pola asuh Otoriter, 13,63% menggunakan pola asuh memanjakan, dan 18,18% menggunakan pola asuh permisif. Maka pola asuh yang banyak digunakan oleh orang tua tunggal pada siswa SMP Negeri 4 Subang dalam penelitian adalah pola asuh demokratis.
2. Gambaran perilaku moral remaja pada siswa SMP Negeri 4 Subang memiliki keberagaman perilaku moral dari hasil penelitian terlihat sebesar 72,73 % memiliki perilaku moral tinggi/ Positif yang mana remaja dapat menunjukkan perilaku yang baik dengan dapatnya mengontrol diri, memiliki rasa toleransi, memiliki rasa empati dan rasa hormat baik kepada teman sebaya maupun orang yang lebih tua serta mampu memutuskan mana yang baik dan buruk dan 27,27% memiliki perilaku moral rendah, dalam hal ini tidak terlihatnya siswa memiliki kontrol diri yang baik, kurangnya memiliki rasa toleransi, empati

dan hormat, serta masih adanya rasa ragu-ragu dalam menentukan mana yang baik dan buruk.

3. Terdapat hubungan yang positif signifikan antara pola asuh orang tua tunggal dengan perilaku moral remaja pada siswa SMP Negeri 4 Subang. Hubungan itu ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,547 dan signifikan dengan nilai signifikansi 0,01 pada tingkat kepercayaan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa antara pola asuh orang tua tunggal memiliki hubungan yang cukup berarti dengan perilaku moral. Sebesar 29,92% variasi di dalam perilaku moral remaja dapat dijelaskan oleh pola asuh orang tua tunggal. Sedangkan selebihnya atau sebanyak 70,08% perilaku moral remaja dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan bahwa sebesar 29.92% variasi di dalam perilaku moral remaja pada siswa SMP Negeri 4 Subang dapat dijelaskan oleh pola asuh orang tua tunggal. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua tunggal cukup memberikan pengaruh terhadap perilaku moral remaja pada siswa SMP Negeri 4 Subang.

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran-saran yang diajukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Kepada Orang Tua

- a. Orang tua diharapkan dapat mengkaji kembali pola asuh yang digunakan apakah sudah tepat.

- b. Lebih mengawasi perilaku anak baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat
 - c. Dalam membimbing remaja agar melakukan kerjasama dengan pihak-pihak lain seperti wali kelas maupun guru BK.
2. Kepada Remaja
- a. Agar mampu membedakan mana yang baik dan buruk dalam berperilaku
 - b. Diusahakan untuk dapat mengontrol diri dalam bertindak
 - c. Diusahakan untuk ikut aktif dalam kegiatan-kegiatan positif disekolah
3. Kepada Sekolah
- a. Meningkatkan pengawasan dan pengontrolan terhadap siswa
 - b. Memberi bimbingan yang intensif kepada siswa yang memiliki perilaku moral remaja yang negatif, khususnya pada anak yang memiliki orang tua tunggal
 - c. Melakukan kerja sama dalam membimbing siswa dengan wali kelas dan orang tua.
 - d. Memaksimalkan fasilitas-fasilitas yang tersedia disekolah untuk menyalurkan potensi-potensi siswa pada kegiatan yang positif.
4. Kepada Pemerintah
- a. Perlunya pembinaan kepada kepala sekolah maupun guru-guru dalam menanggulangi perilaku menyimpang siswa
 - b. Perlunya pembinaan kepada orang tua tunggal dalam menerapkan pola asuh yang tepat dan membimbing anak agar menghasilkan generasi-generasi muda yang berkualitas dan memiliki budi pekerti yang baik.

5. Kepada peneliti Berikutnya
 - a. Hendaknya meneliti variabel lainnya yang dianggap dapat mempengaruhi perilaku moral remaja pada siswa SMP Negeri 4 Subang yang dalam hal ini memiliki orang tua tunggal.
 - b. Diusahakan dalam meneliti menggunakan sampel yang lebih banyak serta dilokasi yang lebih luas.